

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Daerah (BD), Dana Perimbangan (DP), dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah pada Kabupaten/Kotadi Provinsi Jawa Timur. Jangka waktu dalam penelitian ini sebanyak 7 periode yaitu tahun 2012 sampai dengan tahun 2018. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Terdapat 38 kabupaten atau kota yang terdapat di Jawa Timur. Total keseluruhan populasi yang dijadikan sampel sebesar 266 data dan yang telah tercatat di Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) hanya sebesar 264. Data yang diperoleh peneliti bersumber dari website www.djpk.kemenkeu.go.id.

Peneliti dalam mengolah data menggunakan aplikasi SPSS Versi 23 penelitian ini termasuk kedalam analisis deskriptif, diantaranya terdapat uji asumsi klasik (uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastisitas), Uji analisis regresi berganda, Uji Model (Uji koefisien determinasi, Uji Statistik F, dan uji t). Berdasarkan data yang telah diolah peneliti maka dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) berpengaruh secara negatif terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan . bahwa pemerintah daerah dengan Pendapatan Asli Daerah yang tinggi tetapi tidak diikuti dengan kinerja keuangan yang baik pula diharapkan pemerintah daerah dapat melakukan perubahan untuk kedepannya. Pemerintah daerah harus dapat melihat peluang serta menggali potensi kekayaan daerahnya sendiri sehingga bukan hanya satu saja sumber pendapatan daerah, tetapi seluruh potensi yang ada di daerahnya sendiri perlu untuk digali dan dioptimalkan sehingga sumber pendapatan dapat meningkat.

2. Belanja Daerah

Belanja Daerah (BD) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa meningkatnya Belanja Daerah maka Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah semakin baik hal ini dikarenakan pemerintah daerah mampu untuk membelanjakan kebutuhan serta keperluan masyarakat sehingga perekonomian masyarakat semakin baik dan nantinya akan berdampak pada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.

3. Dana Perimbangan (DP)

Dana Perimbangan (DP) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan semakin tinggi dana perimbangan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat, maka semakin turun nilai kinerja keuangan Pemerintah Daerah. Dana perimbangan yang berasal dari

pemerintah pusat yang diberikan kepada pemerintah daerah dapat menutupi dan mengurangi kesenjangan anggaran bagi Pemerintah Daerah yang akan digunakan untuk melakukan kegiatan ekonomi untuk meningkatkan kinerja keuangan daerahnya sendiri.

4. *Leverage*

Leverage tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Timur, dapat disimpulkan bahwa besar kecilnya leverage tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah hal ini dikarenakan pemerintah daerah kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur memiliki utang yang relatif kecil dibandingkan dengan modal yang dimiliki oleh masing-masing pemerintah daerah dan pemerintah daerah baik kabupaten/kota memiliki dana internal yang cukup untuk memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri tanpa harus meminjam dana kepada pihak eksternal.

5.2 **Keterbatasan Penelitian.**

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi dan Uji Heterokedastisitas terdapat kasus-kasus dalam variabel tersebut.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka saran yang peneliti berikan antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio yang lain dalam mengukur KKPD diantaranya terdapat rasio efektivitas, rasio kemandirian, rasio keserasian dan rasio pertumbuhan.

2. Bagi pemerintah daerah disarankan agar tetap mempertahankan serta meningkatkan sumber daya yang terdapat di daerahnya sendiri agar mendapatkan pendapatan yang besar lagi dan akan berdampak kepada Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah.



DAFTAR RUJUKAN

- Afriani, G. (2016). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah, temuan audit, dan leverage terhadap kinerja pemerintah daerah. *JOM FEKON Vol 3 No 1*, 1050.
- Ariwibowo, T. (2015). Pengaruh Dana Perimbangan dan Belanja Daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi dan sistem teknologi informasi Vol. 11*, 344.
- Armaja, Ibrahim, R., & Aliamin. (2015). Pengaruh kekayaan daerah, dana perimbangan, dan belanja daerah terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Perspektif ekonomi darussalam*, 181.
- Ayu, P. P. (2018). Analisis PAD dan Dana Perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah se Jawa Barat. *Jurnal akuntansi dan ekonomi*, 96.
- badjra, i. b., Mustanda, I. k., & Nyoman, A. (2017). Kontribusi Pendapatan Asli Daerah dan Dana Perimbangan terhadap belanja modal dan kinerja keuangan daerah provinsi Bali. *Jurnal Akuntansi Indonesia Vol. 6 No. 1*, 40.
- budianto, & alexander, s. w. (2016). Pengaruh PAD dan Dana Perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah kabupaten/kota di provinsi Sumatera Utara. *Jurnal EMBA*, 851.
- Ghozali, I. (2007). Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ilmiyah, N. M., Dewata, e., & Sarikadarwati. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pemerintah kab/kota di Sumatera Selatan. *Jurnal akuntansi, ekonomi dan ilmu bisnis vol.5 No 1*, 162.
- Kusuma, A. R. (2017). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap efisiensi kinerja keuangan pemerintah daerah. *Jurnal ilmu dan riset akuntansi volume 6, Nomor 1*, 420.
- Mulyani, S., & Wibowo, H. (2017). Pengaruh Belanja Modal, ukuran pemerintah daerah, intergovernmental revenue dan pendapatan asli daerah (PAD) terhadap kinerja keuangan. *Kompartemen, Vol.XV No.01*, 66.
- Nugroho, T. R., & Prasetyo, N. E. (2018). Pengaruh karakteristik pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten/kota di Jawa Timur. *akuntansi dan pendidikan Vol. 7 No. 1*, 34.

Purwati, R., & sumaryanto. (2017). pengaruh pajak daerah, retribusi daerah dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah kabupaten dan kota di pulau jawa timur 2017. *ilmu akuntansi*, 16.

Rioni, y. s., & Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Dearah, ukuran pemerintah daerah, leverage terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 120.

Siregar, B. (2017). *Akuntansi Sektor Publik(Akuntansi keuangan pemerintah daerah berbasis akrual)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sumarjo, H. (2010). Pengaruh Karakteristik pemerintah daerah terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah . *Fakultas ekonomi USM*, 61.

